

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pemutaran Film ‘Иду u смомпу’ Oleh Kedutaan Besar Federasi Rusia Di Jakarta: Perjuangan Anti-Perang Dalam Perang Dunia II

Hondor Saragih¹, Hendra Manurung², Rahmat Pannyiwi³, Erny Hutabarat⁴, Teuku Rezasyah⁵,
Muhadi Sugiono⁶

¹Program Studi Sains dan Teknologi, Universitas Pertahanan RI

²Program Studi Strategi Pertahanan, Universitas Pertahanan RI

³Program Studi Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Pertahanan RI

⁴Program Studi Manajemen, Universitas Presiden

⁵Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Padjadjaran

⁶Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Gadjah Mada

Abstract

The film *Иду u Смомпу* (Come and See) directed by Elem Klimov starring Aleksei Kravchenko and Olga Mironova delivers the anti-war struggle campaign during World War II (WW II) in Belarus. This 142-minute film was released on July 9, 1985, in Belarus (*БеларусьФильм*) and the Soviets (*МосФильм*). The gross income obtained reached US\$ 21 million. The period of Nazi German occupation in Belarus began with the German invasion of the Soviet Union without a declaration of war on June 22, 1941, known as Operation Barbarossa ended in August 1944 with the launch of Operation Bagration by the Soviets. The western part of Belarussia (1940) became part of the *Reichskommissariat Ostland* in 1941. The German government in 1943 allowed local collaborators to establish a client state as Belarussian Central Rada existed until the arrival of Soviet troops managed to liberate that region. The *Reichskommissariat Ostland* was a civil occupation regime established by Nazi Germany in 1941 in the Baltic states such as Estonia, Latvia, and Lithuania, northeastern Poland, and the western part of the Belarussian Soviet Socialist Republic during WW II. The German decision to form the *Reichskommissariat* aimed to 1) exterminate the Jewish population, 2) prepare *Lebensraum* for the German people, 3) expel the native population, and 4) assimilate the remainder. However, this policy did not only apply to the *Reichskommissariat Ostland* but was applied to other Soviet territories occupied by Germany. Utilizing *Einsatzgruppen* A and B assisted by local troops, found more than one million Jews were killed as a result of the formation of the *Reichskommissariat Ostland*. The results of the German troop's deployment were to invade them by the takeover of large Soviet

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

territories and the deliberate killing of unarmed civilians (genocide). Berlin leaders' decision indeed has created an unforgettable human tragedy.

Keywords: *Иди и Смотри, World War II, Belarus, anti-war struggle, human tragedy*

Abstrak

Film *Иди и Смотри* (*Datang dan Lihatlah*) yang disutradarai oleh Elem Klimov dibintangi oleh Aleksei Kravchenko dan Olga Mironova menyampaikan kampanye perjuangan anti-perang selama Perang Dunia II (PD II) di Belarusia. Film berdurasi 142 menit ini dirilis pada 9 Juli 1985 di Belarus (*БеларусьФильм*) dan Soviet (*МосФильм*). Pendapatan kotor yang diperoleh mencapai US\$ 21 juta. Periode pendudukan Nazi Jerman di Belarusia dimulai dengan invasi Jerman ke Uni Soviet tanpa pernyataan perang pada 22 Juni 1941, yang dikenal sebagai Operasi Barbarossa dan berakhir pada Agustus 1944 dengan diluncurkannya Operasi Bagration oleh Soviet. Bagian barat Belarusia (1940) menjadi bagian dari Reichskommissariat Ostland pada tahun 1941. Pemerintah Jerman pada tahun 1943 mengizinkan para kolaborator lokal untuk mendirikan negara klien karena Rada Sentral Belarusia masih ada hingga kedatangan pasukan Soviet berhasil membebaskan wilayah tersebut. Reichskommissariat Ostland adalah rezim pendudukan sipil yang didirikan oleh Jerman Nazi pada tahun 1941 di negara-negara Baltik seperti Estonia, Latvia, dan Lituania, Polandia timur laut, dan bagian barat Republik Sosialis Soviet Belarusia selama Perang Dunia II. Keputusan Jerman untuk membentuk Reichskommissariat bertujuan untuk 1) memusnahkan populasi Yahudi, 2) mempersiapkan Lebensraum untuk rakyat Jerman, 3) mengusir penduduk asli, dan 4) mengasimilasi sisanya. Namun, kebijakan ini tidak hanya berlaku di Reichskommissariat Ostland, tetapi juga diterapkan di wilayah Soviet lainnya yang diduduki Jerman. Memanfaatkan Einsatzgruppen A dan B yang dibantu oleh pasukan lokal, ditemukan lebih dari satu juta orang Yahudi yang terbunuh akibat pembentukan Reichskommissariat Ostland. Hasil dari pengerahan pasukan Jerman tersebut adalah melakukan invasi dengan pengambilalihan wilayah-wilayah besar Soviet dan pembunuhan secara sengaja terhadap warga sipil tak bersenjata (genosida). Keputusan para pemimpin Berlin memang telah menciptakan tragedi kemanusiaan yang tak terlupakan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Kata kunci: Иди и Смотри, Perang Dunia II, Belarus, perjuangan anti-perang, tragedi kemanusiaan

Koresponden: Hondor Saragih

Email Koresponden: hondor.saragih@idu.ac.id

I. PENDAHULUAN

Khatyn (*Хатынь*: Bhs. Belarus) merupakan sebuah desa yang memiliki 26 rumah dan 157 penduduk di Belarus, di Logoisk, sekitar 50 km dari Minsk. Pada tanggal 22 Maret 1943, hampir seluruh penduduk desa dibantai oleh Batalyon *Schutzmannschaft* 118 sebagai pembalasan (*revenge*) atas serangan partisan Soviet terhadap militer Jerman (SMC Kathyn, 2005). Batalion ini terdiri atas gabungan pasukan Ukraina dan Belarus dibantu oleh batalion khusus *Dirlewanger Waffen-SS* (Grenkevich dan Glantz, 1999). Pemutaran film ‘Datang dan Lihat (*Иду и Смотрю*) yang berdurasi 146 menit ditayangkan oleh perwakilan Kedutaan Besar Federasi Rusia pada tanggal 8 Mei 2024 di Wisma Duta Besar Rusia, Jakarta dihadiri oleh sekitar 60 orang mahasiswa/i, dosen/staf pengajar, penstudi kajian Rusia, Eurasia, dan Eropa Timur, dan diplomat Rusia mengungkapkan terjadinya pembantaian penduduk sipil menguraikan kejadian yang tidak biasa di wilayah Belarus selama Perang Dunia II berlangsung. Keputusan pemusnahan massal penduduk sipil Kathyn (*genocide*) oleh pimpinan operasi militer NAZI Jerman mengakibatkan trauma berkepanjangan secara psikologis (*psychological long-life trauma*) diantara sebagian kecil penduduk yang masih hidup. Kegiatan tersebut diinisiasi oleh Komunitas Persahabatan Rusia – Indonesia (*Сообщество Российско - Индонезийской Дружбы/CRID*).

Gambar 1 Poster Film

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat



Sumber: Komunitas Persahabatan Rusia - Indonesia

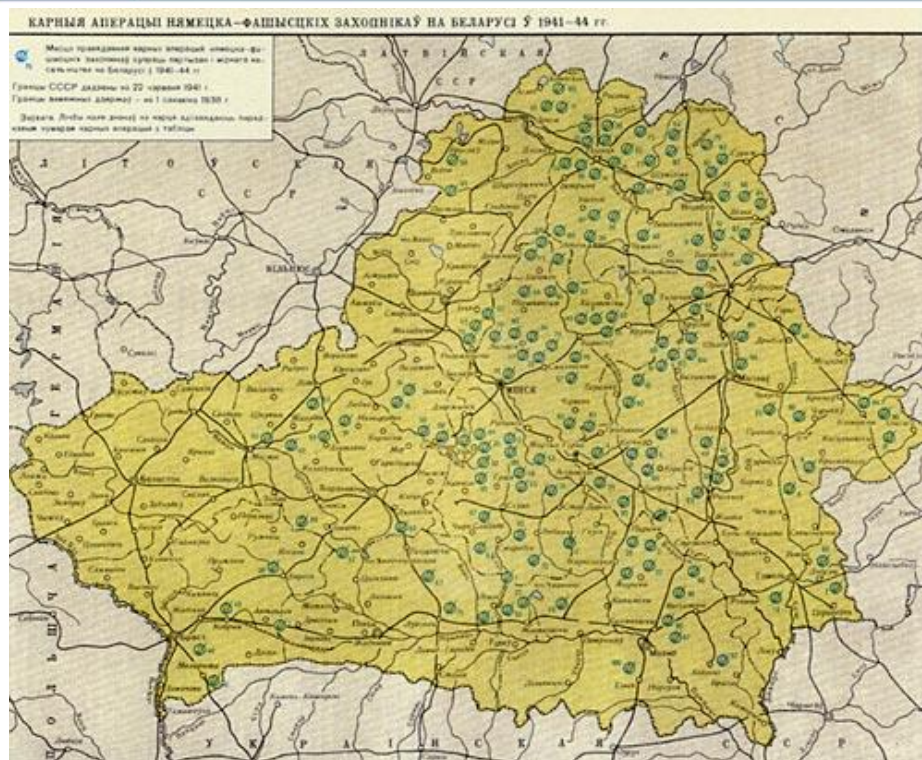
Menurut pandangan penulis, sangat disayangkan bahwa pemusnahan pemukiman beserta penduduknya menjadi karakteristik Keputusan genosida dan bumi hangus. Ada lebih dari 140 operasi hukuman besar yang dilakukan di Belarus selama tahun-tahun pendudukan periode 1941 hingga 1944.

Setidaknya 5.295 pemukiman Belarusia dibakar dan dihancurkan oleh Nazi Jerman, dan sebagian besar penduduk dibunuh, bahkan mencapai 1.500 korban tewas sebagai perberlakuan hukuman melalui kerja sama bersama partisan. Pada wilayah Vitebsk terdapat ratusan desa yang dibakar mencakup 243 desa (dua kali), 83 desa (tiga kali), dan 22 desa (empat kali atau lebih). Sementara, di wilayah Minsk ada 92 desa (dua kali), 40 desa (tiga kali), 9 desa (empat kali), dan 6 desa (lima kali atau lebih) (SMC Khatyn, 2005).

Gambar 2 Pendudukan Fasis Dalam Operasi Hukuman di Belarus (1941-1944)

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat



Sumber: SMC Kathryn

Sejumlah ahli Sejarah Uni Soviet dan Belarus yang pernah mempelajari keseluruhan subjek pendudukan Jerman dalam konteks kesejarahan Belarus kontemporer, dianggap merupakan bagian Republik Sosialis Soviet Belarus (RSSB), sebuah republik konstituen Uni Soviet pada perbatasan pada 1941. Sejarawan Polandia menekankan perlakuan khusus, bahkan terpisah untuk Tanah Timur Polandia di perbatasan tahun 1921 disebut Belarus Barat (*Западная Беларусь*) yang dimasukkan ke RSSB setelah Uni Soviet menginvasi Polandia pada 17 September 1939. Terdapat sekitar 100.000 orang-orang dari latar belakang etnis yang berbeda, Sebagian besar penduduk Polandia dan Yahudi di Belarus Barat, dipenjarakan, dieksekusi atau diangkut ke Uni Soviet bagian timur oleh pemerintahan Uni Soviet sebelum diinvasi Jerman. Keberadaan polisi rahasia Soviet sejak dibentuk pada 1934 di Moskwa (*Народный комиссариат внутренних дел - NKVD*) diduga membunuh lebih dari 1.000 tahanan dari Juni hingga Juli 1941 di Chervyen (Semukhina dan Reynolds, 2013).

II. METODE

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Tulisan ini berupaya mengidentifikasi dan menjelaskan secara deskriptif terkait rangkaian peristiwa kejahatan terhadap kemanusiaan (*crimes against humanity*) dilakukan oleh otoritas militer negara asing (mengatasnamakan Jerman) selama Perang Dunia II (1939-1945) dan khususnya pada wilayah Belarusia (1941-1944) yang bukan hanya nantinya akan mengancam stabilitas dan perdamaian regional di daratan Eropa, namun juga di seluruh dunia. Penulis turut menyaksikan pemutaran film tersebut dan menyampaikan berbagai perspektif terkait upaya-upaya yang diperlukan untuk menghindari terjadinya kejahatan terhadap kemanusiaan di abad 21 yang dilakukan secara sengaja dan brutal tanpa pertimbangan akal sehat dan naluri kemanusiaan.

Gambar 3 Kejahatan Terhadap Kemanusiaan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat



Sumber: SMC Kathryn

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ribuan desa musnah dari muka bumi, penduduknya dimusnahkan, dibawa ke kamp kematian atau dijadikan budak. Selanjutnya, pasukan keamanan *Wehrmacht*, salah satu divisi SS Jerman bersama pasukan polisi melakukan semua operasi hukuman (*punitive operations*). Sebagian orang yang menyaksikan film tersebut berpandangan bahwa kehadiran batalion SS Jerman di bawah pimpinan mantan tahanan SS *Dirlewanger* dianggap sangat kejam dan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

melakukan kejahatan kemanusiaan (*crimes against humanity*) selama perang dunia berlangsung di benua Eropa.

Operasi hukuman terhadap partisan dan penduduk lokal dilakukan sejak hari-hari pertama pendudukan. Resimen polisi pusat dalam mengorganisir operasi hukuman di cagar alam "*Belovezhskaya Puscha*" dan di wilayah sekitarnya pada Juli 1941. Banyak pemukiman dimusnahkan dalam proses kegiatan militer. Operasi ini bersifat lebih menghukum diadakan pada Agustus di wilayah Ivatsevichy dan dekat kota Lepel oleh divisi keamanan ke-221 dan ke-286. Elemen divisi infanteri ke-162 dan ke-252 membuat marah wilayah Bogushevsky. Laporan berisi hasil operasi di Bogushevsk menyebutkan 13.788 warga sipil ditembak mati. Pada saat yang sama desa Goloschakino, Zastenky, Sprugy, Naviazky dan Tsesny dibakar oleh Nazi (Adamovich, 1977).

Tahun 1943 dikenal sebagai tahun operasi perdamaian skala besar. Divisi motor, tank, dan penerbangan mengambil peran aktif. Namun, kelompok Fasis dengan kejam membunuh penduduk sipil, menyita ternak dan hasil produksi pangan, merampas harta benda masyarakat, juga secara paksa mengirim warga negara yang sehat untuk menjalani hukuman kerja paksa di wilayah pendudukan Jerman. Sebagian penduduk yang masih tinggal dibakar hidup-hidup atau ditembak mati mengabaikan penghargaan terhadap hak asasi manusia (HAM). Kebakaran terjadi di semua tempat tinggal yang mengubah wilayah yang luas menjadi gurun tandus tidak berpenghuni.

Gambar 4 Pembakaran Desa-Desa di Belarus (1941-1944)



Sumber: Russia Beyond (2022)

Selain itu, sejumlah kelompok Fasis turut membakar puluhan desa, memusnahkan sekitar 10 ribu orang dan mengirim lebih dari 6 ribu orang ke Jerman selama operasi hukuman yang diberi nama "*Kottbus*" periode Mei dan Juni 1943. Operasi pendudukan ini

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

sama sekali tidak memiliki belas kasihan baik terhadap wanita, maupun terhadap anak-anak, dan orang tua lanjut usia/lansia. Pada Juli dan Agustus 1943 operasi hukuman Jerman dilakukan serempak pada wilayah Korelichy, Novogrudok, Ivie, Volozhin, Stolbtsy dan lain-lain. Lebih lanjut, kegiatan tersebut diiringi dengan pemusnahan massal penduduk (*mass murder*) dan pembakaran desa-desa (*villages burning*). Sekelompok Fasis juga memanfaatkan sebagian besar tenaga kerja untuk mengirim mereka mengabdikan pada pemerintah Jerman, termasuk mempekerjakan anak-anak di bawah umur.

Selama Perang Patriotik Hebat yang terjadi, kelompok Fasis dengan sengaja membakar 21 desa bersama seluruh penduduk di wilayah Logoisk. Setelah perang, selanjutnya hanya 11 desa yang dipulihkan (*recovered villages*). 10 lainnya tetap menjadi puing-puing abu. Kelompok Fasis seringkali sewenang-wenang (otoriter) dan bertindak di luar pertimbangan logis rasional di wilayah Belarus selama tiga tahun pendudukan (1941-1944).

IV. KESIMPULAN

Implementasi keputusan hukuman yang diperintahkan oleh kepemimpinan di Berlin untuk memerangi partisan patriotik justru mendapatkan perlawanan berarti dari para pejuang lokal. Namun demikian, pembentukan detasemen-detasemen partisan digagas oleh SS Nazi yang terdiri dari para pejuang justru telah mengkhianati Tanah Air untuk keuntungan jangka pendek (*short-term benefit*), selanjutnya mereka bergabung dengan Angkatan Bersenjata Jerman dan secara terbuka bekerja sama dengan kelompok Fasis. Partisan ini selanjutnya disuap (*bribed*), dijanjikan keistimewaan (*privilege*) dan jaminan kesejahteraan (*welfare guarantee*), namun jumlah partisan pengkhianat tersebut sedikit jika dibandingkan dengan sejumlah partisan yang mempertaruhkan nyawa dan mendukung para pejuang. Partisan dilawan dengan sangat kejam dan perintah paling kejam diberikan oleh komando tinggi SS Nazi mengenai perlawanan gerakan partisan. Seringkali perintah ini tidak pernah dipenuhi dan ini merupakan kegagalan bagi kelompok Fasis. Oleh karena itu mereka harus membakar seluruh desa beserta seluruh penduduknya untuk menunjukkan bahwa mereka telah membuat kemajuan berarti. Kehancuran desa Khatyn melalui film *Иду у Смолпу* merupakan contoh

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

tragis dan nyata atas kejahatan kemanusiaan yang dilakukan oleh kekuatan militer bersenjata. Selanjutnya, desa tersebut dimusnahkan oleh para pejuang simpatisan Batalion Polisi ke-118 yang ditempatkan di kota kecil Pleschinitz dan berbagai pejuang Batalion SS *Dirlewanger* yang ditempatkan di wilayah Logoisk.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamovich, A., dan Klimov, E. (1985). *Иду и Смотрю (Come and see)*. British Film Institute. Diakses dari <https://www.bfi.org.uk/film/7400501f-e65d-5e1c-9ba7-847a1a680978/come-and-see> pada 9 May 2024
- Adamovich, A. *I Am from the Fiery Village ... (Я из огненной деревни ...)*. 1977. Minsk, Belarus: Мастацкая літ-ра
- Beorn, W. W. *Marching into Darkness*. 2014. Harvard, USA: Harvard University Press
- Centre of Military History United States Army. (1992). *A Brief History of the U.S. Army in World War II*. Washinton D.C, USA: US Government Printing Office. Diakses dari https://history.army.mil/html/books/072/72-2/CMH_Pub_72-2.pdf pada 10 May 2024
- Департамент по архивам и делопроизводству Министерства юстиции Республики Беларусь. (2024). *Последствия Великой Отечественной войны для Беларуси*. Diakses dari <https://archives.gov.by/home/tematicheskie-razrabotki-arhivnyh-dokumentov-i-bazy-dannyh/istoricheskie-sobytiya/velikaya-otechestvennaya-vojna-belarus/istoriya-vojny-obzor-sobytij/posledstviya-velikoj-otechestvennoj-vojny-dlya-belarusi> pada 12 May 2024
- Donovan, J. (2005, 4 Mei). *World War II -- 60 Years After: Legacy Still Casts Shadow Across Belarus*. Radio Free Europe/Radio Liberty. Diakses dari <https://www.rferl.org/amp/1058728.html> pada 11 May 2024
- Grenkevich, Leonid, D., & Glantz, David, M. *The Soviet Partisan Movement, 1941–1944: A Critical Historiographical Analysis*. 1999. London, Inggris: Routledge
- James, C. *Chapter 2 War as Tragedy in War and Film*. 2008. London, U.K: Reaktion Books Ltd
- Marples, D. R. *Our Glorious Past: Lukashenka's Belarus and the Great Patriotic War*. 2014. Stuttgart, Germany: Ibidem-Verlag
- Mort, V. (2020, 30 Juni). *Read and See: Ales Adamovich and Literature out of Fire*. The Criterion Channel. Diakses dari <https://www.criterion.com/current/posts/7006-read-and-see-ales-adamovich-and-literature-out-of-fire> pada 10 May 2024
- Lindstaedt, N. (2024, 9 Pebruari). *Ukraine war: why propaganda doesn't work as well in Belarus as it does in Russia*. The Conversation. Diakses dari <https://theconversation.com/ukraine-war-why-propaganda-doesnt-work-as-well-in-belarus-as-it-does-in-russia-222038> pada 7 May 2024
- Office of the Historian - Foreign Service Institute. (2024). *A Guide to the United States' History of Recognition, Diplomatic, and Consular Relations, by Country, since 1776: Belarus*. United States Department of State. Diakses dari <https://history.state.gov/countries/belarus> pada 12 May 2024

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Semukhina, O. B., & Reynolds, K. M. Understanding the Modern Russian Police. 2013. Boca Raton Florida, USA: CRC Press
- SMC Khatyn. (2005). *The tragedy of Khatyn - Genocide policy*. Diakses dari <https://web.archive.org/web/20150310201916/https://www.khatyn.by/en/genocide/> pada 11 May 2024
- Snyder, T. D. *Bloodlands: Europe Between Hitler and Stalin*. 2010. New York City, AS: Basic Books
- Wess, R. (2022, 22 Juni). *9 must-know facts about COME AND SEE – the best war movie of all time*. Russia Beyond. Diakses dari <https://www.rbth.com/arts/332350-come-and-see-soviet-movie> pada 10 May 2024
- Zhukov, Y. M. (2017). External Resources and Indiscriminate Violence. Evidence from German-Occupied Belarus. *World Politics* 69(1), 54-97. DOI: <https://doi.org/10.1017/S0043887116000137>
- Zhukov, Y. M. *On the Logistics of Violence. Economic Aspects of Genocides, Other Mass Atrocities, and Their Preventions*. 2016. Oxford, Inggris: Oxford University Press